

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto dalam Suryadi bahwa “penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”¹. Karakteristik dari penelitian ini adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui pendekatan *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V.A SDN 10 Abeli, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga keaktifan siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ditekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar maka keaktifan siswa akan meningkat. Arikunto menjelaskan PTK melalui pemaparan gabungan dari ketiga kata. Penelitian Tindakan Kelas, sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat.
2. Tindakan adalah suatu gerakan/kegiatan yang sengaja dilakukan dengan kegiatan melalui metode pembelajaran kooperatif.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

¹ Suryadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 18.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), h. 91

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Abeli Kelas V.A adapun waktu penelitian adalah selama 3 (Tiga) bulan terhitung sejak diterimanya proposal penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa data penting terkait dengan penelitian tindakan kelas berupa catatan data hasil refleksi guru dan murid melalui pelaksanaan pendekatan *Index Card Match* yang diperoleh melalui pengamatan pelaksanaan tindakan baik dari siklus I dan ditambah siklus berikutnya, dengan menggunakan beberapa instrumen pengamatan (Observation) kegiatan guru dan murid selama proses pelaksanaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas mencirikan kebutuhan penelitian tindakan kelas mencirikan dari kebutuhan penelitian tindakan kelas tersebut, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera dengan lembar observasi kegiatan.³ Lembar ini disusun dengan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan kegiatan pembelajaran.

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati perilaku guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan *active learning tipe index card match*. Hasil penelitian ini diperoleh dari

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 156

kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran menurut pedoman observasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari hasil data-data yang terdapat dalam suatu tempat. Data dokumentasi diperoleh dari catatan wali kelas guru dan daftar nilai.

c. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes individual untuk membantu dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja peneliti.

E. Rencana dan Prosedur Penelitian

Menurut Hopkins (1993), pelaksanaan tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari rasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, dan seterusnya

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti; sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.⁴

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah yang dilakukan tercap dalam siklus sebagai berikut :

I. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini mengacu pada permasalahan keaktifan siswa sebagai fokus permasalahannya. Selanjutnya disusun langkah persiapan tindakan pembelajaran yang terdiri dari:

⁴ Wina Sanjaya, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 50

1) Identifikasi Masalah

Peneliti mermuskan permasalahan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI. Sebagai strategi dalam menanggulangi hal tersebut maka tindakan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a) Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*
- b) Bagaimana mengusahakan agar siswa aktif dalam mata pelajaran PAI?

2) Perencanaan solusi masalah

Solusi yang ada untuk mengatasi permasalahan keaktifan siswa adalah:

- a) Menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran PAI dan pada pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b) Tindakan untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan mencocokkan kartu yang berisi soal dan jawaban yang dibagi kepada teman sekelas yang berbeda beda (*Index Card Match*) selanjutnya siswa mencari pasangan masing-masing untuk mencocokkan jawaban.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan oleh peneliti dan guru sebagai mitra kolaborasi berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan penelitian bersifat *fleksibel* artinya selalu dapat dikondisikan dan dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan pengajaran yang berlangsung.

c. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa kegiatan yang terjadi selama kegiatan berlangsung, pelaksana kegiatan bukan hanya bertindak sebagai peneliti saja tetapi juga sebagai observer yang mengamati segala tindakan kelas dan juga mencatatnya dalam pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Mengkaji apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi, yang telah dihasilkan maupun yang belum dihasilkan selama kegiatan berlangsung. Hasil dari refleksi digunakan untuk menentukan langkah mencapai tujuan. Refleksi dilakukan oleh peneliti sebagai pengamatan akan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara.

II. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini engacu pada tindakan pertama yang telah dihasilkan sebagai solusi pemecahan permasalahan. Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

Tindakan yang diterapkan pada identifikasi masalah didasarkan pada hasil tindakan Siklus I antara lain:

- a) Mengevaluasi kelemahan strategi pembelajaran *Index Card Match*
- b) Mengidentifikasi peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI
- c) Menyikapi peningkatan keaktifan siswa pada pelajaran PAI.

2) Perencanaan Solusi Masalah

Solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

- a) Penerapan Strategi *Index Card Match* divariasi dengan strategi pembelajaran lain misalnya debat, atau diskusi.
- b) Memberi penugasan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan setelah kegiatan Siklus I selesai dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai guru berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

c. Observasi dan Monitoring

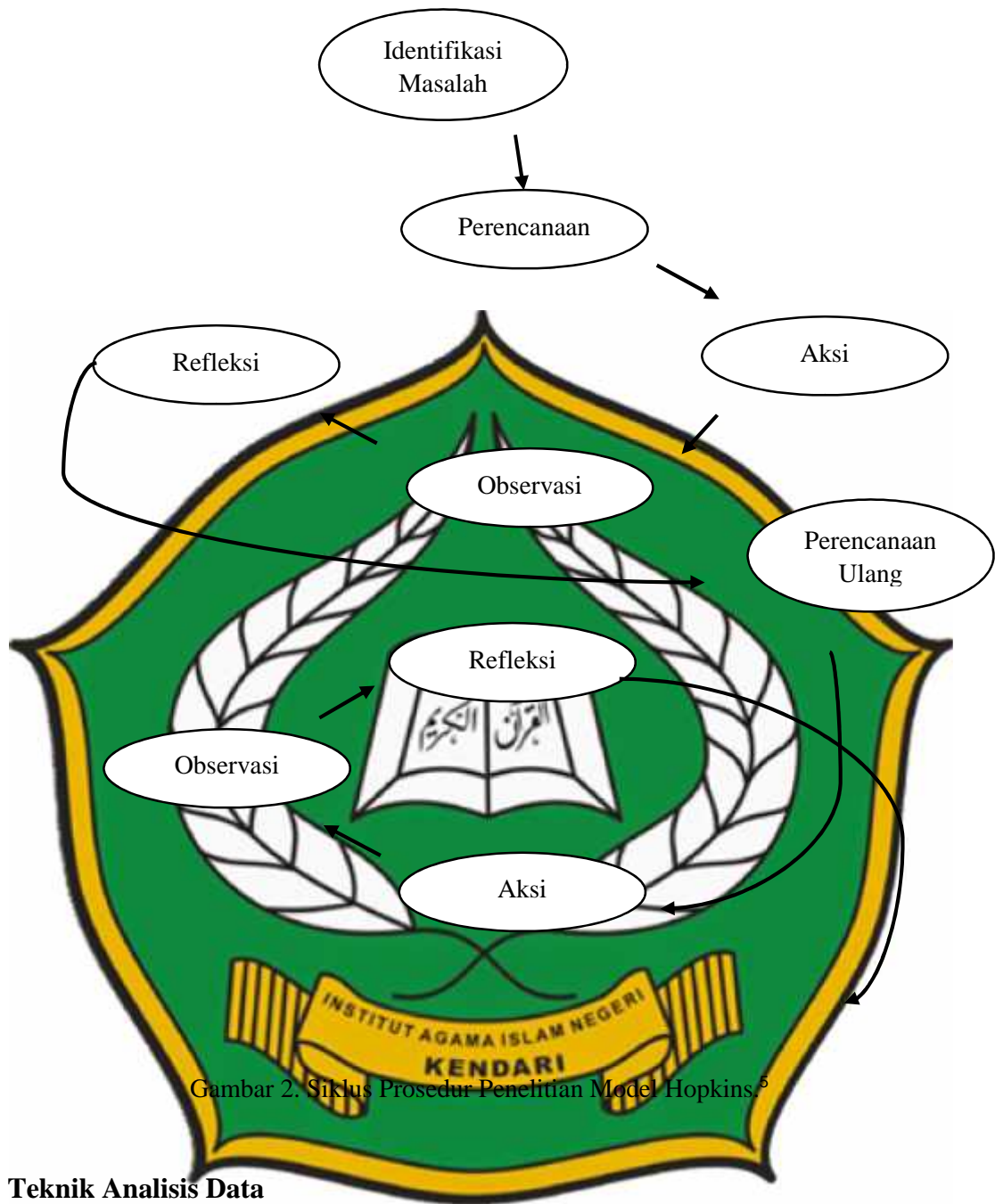
Observasi dan Monitoring digunakan untuk melihat jalannya tindakan pada pelaksanaan pada Siklus I. Semua proses jalannya kegiatan pembelajaran PAI dan peningkatan keaktifan siswa didokumentasikan oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada Siklus II refleksi dilaksanakan setelah semua proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Permasalahan-permasalahan yang ada akan dicarikan solusinya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan.

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada rancangan berikut:





Gambar 2. Siklus Prosedur Penelitian Model Hopkins.⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul perlu segera dilakukan pengolahan data atau analisis data. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan

⁵ Wina Sanjaya, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 50

tujuan penelitian.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari skor maksimum untuk keaktifan belajar siswa.
2. Menjumlah skor yang diperoleh tiap aspek.
3. Mencari persentase hasil skala keaktifan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal dari angket yang bersangkutan

100 : bilangan tetap.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dan perhitungan persentase penelitian ini, peneliti menafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa⁸

Prosentase	Kriteria
75% - 100 %	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99 %	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 106

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 102

⁸ Acap Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Familia, 2010), h. 175

G. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keaktifan belajar siswa kelas V.A SD Negeri 10 Abeli meningkat dalam pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dengan mencapai kriteria sangat tinggi yaitu 75 %.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Abeli yang terletak di Kelurahan Lapulu, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Fasilitas dan sumber belajar yang dimiliki SD Negeri 10 Abeli antara lain: 13 ruang kelas, 1 ruang kantor dipararelkan dengan ruang kepala sekolah, 8 ruang belajar siswa, 1 ruang perpustakaan, 1 kantin, 1 mushola dan 1 gudang.

Akibat kekurangan ruangan belajar maka Kelas V.A yang menjadi subjek peneliti setiap hari harus masuk siang menunggu kelas II menyelesaikan pembelajaran. Pembelajaran PAI dimulai setiap hari Sabtu masuk pukul 10.15 dan selesai pada pukul 11.45.

Tenaga pendidik dan karyawan di SD Negeri 10 Abeli di antaranya adalah 1 kepala sekolah, 14 guru kelas, 2 guru penjaskes, 2 guru agama, dan karyawan berjumlah 2 orang. Peneliti memilih SD Negeri 10 Abeli sebagai lokasi penelitian karena keaktifan belajar pada siswa kelas V.A dalam pembelajaran PAI masih kurang.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, siklus I dengan 3 kali pertemuan dan siklus II dengan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I dan siklus II dilaksana mulai tanggal 22 Juli 2017 sampai tanggal 19 Agustus 2017.

a. Siklus I

- 1) Tahap Perencanaan :
 - a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)